



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4487-4495

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerapan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan

Mastiana Nainggolan<sup>1</sup>✉, Sofni Indah Arifa Lubis<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : [mastiananainggolan@gmail.com](mailto:mastiananainggolan@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Kemajuan teknologi yang tidak ada batasan, menjadikan generasi emas mudah untuk mengakses apa saja yang diinginkan. Nilai-nilai pendidikan Islam sering dilupakan untuk dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Setiap lembaga pendidikan anak usia dini yang mengusung konsep keislaman akan berupaya mengenalkan nilai pendidikan Islam secara baik kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan nilai pendidikan Islam dan dampaknya bagi perkembangan anak usia dini di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan dan kesadaran spiritual anak usia dini seperti mulai memahami konsep-konsep agama Islam, mentauhidkan Allah, berakhlak mulia, dan mulai berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan, mendorong perilaku positif seperti berbagi, berempati dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik, seperti berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam kelompok, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Program yang mengintegrasikan metode pengajaran interaktif dengan cerita-cerita Islami dan aktivitas berbasis agama berhasil membentuk karakter moral yang baik pada anak-anak. Mereka mulai memahami konsep-konsep agama Islam, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini berpotensi besar untuk membentuk generasi yang memiliki moralitas tinggi, kesadaran spiritual yang kuat, dan keterampilan sosial yang baik. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam memfasilitasi pendidikan agama pada anak-anak diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai positif.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam; Anak Usia Dini*

## Abstract

Technological advances have no limits, making it easy for the golden generation to access whatever they want. The values of Islamic education are often forgotten to be introduced to children from an early age. Every early childhood education institution that carries an Islamic concept will strive to introduce the value of Islamic education to children. This research aims to examine the application of Islamic educational values and their impact on early childhood development at RA Ar Rahman Sei Paham Asahan. This research is qualitative research with data collection techniques, namely participant observation and in-depth interviews. The results of the research show that the application of Islamic educational values has a significant positive impact on the spiritual development and awareness of young children, such as starting to understand the concepts of the Islamic religion, monotheism of Allah, having noble character, and starting to participate in religious activities, encouraging positive behavior such as sharing, empathize and develop better social skills, such as communicating well, working together in groups, and interacting with their friends. Programs that integrate interactive teaching methods with Islamic stories and faith-based activities have succeeded in forming good moral character in children. They begin to understand Islamic religious concepts, participate in religious activities, and show empathy and concern for others. This research concludes that the application of Islamic educational values to early childhood has great potential to form a generation with high morality, strong spiritual awareness and good social skills. Collaboration between schools and parents in facilitating religious education for children is necessary to achieve optimal results in the formation of character and positive values.

*Keywords: Islamic education; Early childhood*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu penentu terciptanya peradaban masyarakat yang lebih baik. Pendidikan memiliki peran dalam memelihara eksistensi sebuah bangsa di setiap zaman. Berkualitas atau tidaknya sebuah masyarakat dan generasi bangsa ditentukan oleh proses pendidikan yang dijalani, baik itu pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kolaborasi lingkungan pendidikan tersebut akan menghasilkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan berdaya saing dengan bangsa-bangsa di dunia.(Yusuf, 2018)

Hadirnya lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan oleh seluruh elemen masyarakat dalam membantu mempersiapkan anak-anak menjadi manusia yang berilmu, beramal, bertaqwa, dan mencetak generasi bangsa yang cerdas memiliki akhlaqul karimah. Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini maka pendidik perlu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini agar keimanan anak menjadi kuat dan kokoh sehingga dapat menjadi generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan yang baik pada setiap manusia dimulai dari pendidikan sejak usia dini. Usia dini sering disebut dengan usia keemasan. Pendidikan pada anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada pada satuan pendidikan yaitu antara 0-6 tahun. Pendidikan di usia ini menjadi tahap awal anak sebelum masuk ke dalam satuan pendidikan dasar. Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk rangsangan, bimbingan, pengasuhan, dan suatu kegiatan pembelajaran bermain yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.(Mansur, 2011)

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Keunikan tersebut terlihat dari perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini yang terdiri dari perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisikmotorik, sosial emosional, bahasa dan seni.(Dadan Suryana, 2016) Perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini akan melaju dengan baik apabila mendapatkan sentuhan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan anak.

Hadirnya arus modernisasi yang tiada batas, dan sangat mudah dijangkau oleh siapapun termasuk anak membentuk pola pikir yang instan. Keterbukaan jaringan media memudahkan setiap individu dalam mengakses apa saja yang diinginkan, dimana saja dan kapan saja. Ketika para konsumen media tidak memiliki kesadaran kritis dan filter dalam penggunaan media, terlebih disaat memberikan tontonan dan permainan kepada anak melalui media, maka bukan tidak mungkin anak akan mengalami fase adiksi berkelanjutan. Sebenarnya penggunaan teknologi era modern memiliki dampak positif kepada anak seperti membantu anak dalam mengolah strategi bermain, mengatur kecepatan bermain, membantu meningkatkan kemampuan otak kanan selama dalam pengawasan yang baik. Namun disisi yang lain perkembangan zaman yang semakin canggih serba modern menuntut orang tua untuk lebih ekstra menjaga dan mengontrol anak-anaknya agar tidak terkontaminasi dampak negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.(Syafa'atun Nahriyah, 2017)

Berbagai aplikasi dan fitur yang tersedia di era modern, sering sekali dijadikan sebagai jalan pintas dalam mengasuh anak. Kebiasaan seperti ini hampir sering terjadi di beberapa keluarga. Pola seperti ini terus berkelanjutan dimulai dari anak masih usia dini sampai dewasa. Kebiasaan ini menjadi tantangan tersendiri kepada setiap lembaga pendidikan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan. Pola pendidikan agama yang ditanamkan kepada anak juga harus menyesuaikan dan menjawab kebutuhan zaman. Pada dasarnya anak yang sudah terbiasa menggunakan teknologi akan cenderung enggan menerima pola-pola pembelajaran yang klasik dan monoton, anak akan lebih senang dengan pembelajaran yang mampu mengeksplor apa yang dilihat dan dilakukan anak di rumah.

Pentingnya menerapkan nilai pendidikan agama Islam kepada anak usia dini akan mampu menumbuhkan perkembangan agama, moral, kognitif, dan sosial emosional anak.

Beberapa penelitian yang telah mengulas urgensi nilai pendidikan Islam untuk anak usia dini seperti (Shabrina, 2018) ; (Santoso, 2018) ; (Musyarofah & Rizawati, 2021) yang menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini seperti nilai kejujuran, toleransi, disiplin, budaya santun dan sebagainya.

Nilai-nilai pendidikan Islam perlu di tanamkan pada anak sejak kecil, karna pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya. Apabila pendidikan kita sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaiannya tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia.(Imaduddin & Bilfaqih, 2021) Disinilah kita dapat melihat dimensi nilai-nilai agama yang menekankan keseimbangan dan keselamatan hidup duniawi dan ukhrawi menjadi landasan ideal, yang hendak di kembangkan dan dibudayakan dalam pribadi manusia melalui pendidikan sebagai adat kebudayaan.

Bagi peneliti, ada hal yang menarik dalam menyikapi pola pendidikan agama dengan perkembangan teknologi di era modern yang tanpa disadari ini membentuk karakter setiap anak. Gaya pengasuhan dan cara mengajar guru berperan penting dalam optimalisasi pendidikan agama anak.(Zsuzsanna J. Millei, 2005) Dalam lingkungan sosial, anak akan terus mengembangkan diri berdasarkan kebiasaan yang ia lihat dan ia dengar sehari-hari. Maka dalam pendidikan agama, lingkungan sosial harus memberikan teladan yang baik dan nilai positif kepada anak, karena secara tidak langsung lingkungan sosial akan mempengaruhi potensi kecerdasan anak.(Marc H. Bornstein, 2002)

Lembaga pendidikan anak usia dini yang mengusung konsep kegiatan keislaman kepada anak usia dini, tentu akan berupaya mengenalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Islam kepada anak didik secara massif. Hal tersebut terlihat dari survey awal yang dilakukan peneliti di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan, bahwa nilai-nilai pendidikan Islam tertanam dengan baik dan menyenangkan kepada anak didik di RA tersebut. Hal ini juga yang memunculkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini dan apa saja dampak yang dihasilkan dari penerapan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dirancang untuk melihat penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan. Penelitian ini diawali dengan proses pengamatan secara mendalam terkait penerapan nilai-nilai pendidikan Islam oleh guru kepada anak didik. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala RA, guru dan orang tua anak didik di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan. Setelah

data terkumpulkan, peneliti menganalisis data tersebut dengan tahapan kondensasi data, mendisplay data dan memverifikasi data atau menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini

Nilai-nilai pendidikan Islam perlu dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini dilakukan melalui beberapa cara, seperti:

- a. Pendidikan Formal dan Non-Formal: Sekolah-sekolah agama atau pusat pendidikan Islam anak usia dini menjadi tempat penting dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak sejak dini. Selain itu, keluarga juga memiliki peran penting dalam mengenalkan nilai-nilai ini melalui praktik-praktik keagamaan sehari-hari.
- b. Cerita-cerita dan Dongeng Islami: Penggunaan cerita-cerita dan dongeng Islami adalah cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.
- c. Perilaku Teladan: Guru dan orang tua berperan sebagai teladan bagi anak-anak. Ketika mereka menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, anak-anak cenderung meniru dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut.
- d. Kegiatan-kegiatan Keagamaan: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan seperti shalat, puasa (secara ringan), dan bersedekah adalah cara lain untuk mengajarkan nilai-nilai Islam.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan kepala RA bahwa nilai-nilai pendidikan Islam diintegrasikan dalam kurikulum. Penelitian menunjukkan bahwa RA Ar Rahman berhasil mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum mereka. Setiap mata pelajaran termasuk unsur-unsur keagamaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Selain mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum, pengajaran juga dilakukan dengan metode interaktif. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa guru di RA ini menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada permainan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam. Misalnya, mereka menggunakan cerita-cerita Islami, bernyanyi shalawat bersama, dan mengadakan simulasi kegiatan ibadah.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di RA Ar Rahman juga menunjukkan bahwa anak-anak secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti shalat (meskipun secara ringan), berdoa bersama, dan menghafal ayat-ayat pendek dari Al-Quran. Selain kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, pengaruh keluarga juga sangat besar dalam penerapan nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa RA Ar

Rahman memiliki pendekatan yang efektif dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, penggunaan metode interaktif, dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Peran keluarga juga sangat penting dalam proses ini. Orang tua yang mendukung dan melanjutkan pendidikan agama di rumah memiliki dampak positif pada pemahaman agama anak-anak. Hal ini senada dengan penelitian (Nashiruddin, 2021) bahwa peran keluarga sangat penting dalam membantu penerapan pendidikan Islam pada anak usia dini. Keluarga adalah lingkungan pertama dan terpenting di mana anak-anak mulai membentuk pemahaman awal mereka tentang agama dan nilai-nilai Islam. Menurut (Kamali & Nawawi, 2023) bahwa peran kunci keluarga dalam mendukung penerapan pendidikan Islam pada anak usia dini adalah memberikan teladan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, menjaga lingkungan Islami, dan mengawasi konten media tontonan anak.

Orang tua adalah teladan pertama anak-anak. Mereka harus mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketika anak-anak melihat orang tua mereka berdoa, berperilaku jujur, dan bertindak dengan kasih sayang, mereka cenderung meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan awal tentang ajaran Islam kepada anak-anak mereka. Ini dapat melibatkan pengajaran dasar seperti cara berwudhu, cara shalat, dan mengenal Allah.

Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan adalah dengan mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di rumah, membaca Al-Quran, dan berdoa bersama adalah cara yang baik untuk mendekatkan mereka pada praktik keagamaan. Orang tua dapat mengajarkan anak-anak tentang makna dan pentingnya aktivitas-aktivitas ini. Orang tua dapat menciptakan lingkungan di rumah yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Ini bisa melibatkan penempatan buku-buku Islami, kaligrafi, atau benda-benda lain yang mengingatkan anak-anak pada Allah dan ajaran Islam.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang ada di RA Ar Rahman bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang dikenalkan kepada anak usia dini meliputi nilai ketauhidan (ketuhanan), berakhlak mulia, bersikap sabar dan syukur dalam menjalani hidup, menghormati orang tua dan yang lebih tua serta mengasihi yang lebih muda. Berdasarkan pengamatan peneliti atas aktivitas yang berlangsung di RA Ar Rahman, nilai-nilai pendidikan Islam dengan mengenalkan konsep hanya ada satu Allah dan mengajarkan pengagungan kepada-Nya. Anak-anak diajarkan untuk mengucapkan kalimat tauhid, "La ilaha illallah" (Tiada Tuhan selain Allah), sebagai fondasi keimanan mereka, selanjutnya mengajarkan anak-anak untuk berperilaku baik, jujur, bersahabat, dan kasih sayang terhadap sesama. Mereka diajarkan tentang pentingnya berbagi, berempati, dan membantu orang lain, selanjutnya anak-anak diberi pemahaman

bahwa hidup bisa menghadirkan tantangan, dan mereka diajarkan untuk bersabar dan bersyukur dalam menghadapinya.

Adapun dalam mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini berdasarkan pendapat kepala RA bahwa penting untuk disadari pendekatan untuk mengenalkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini haruslah lembut, positif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Itu harus berfokus pada pemahaman konsep dasar dan memberikan fondasi yang kuat untuk pemahaman agama mereka seiring berjalannya waktu.

Dampak Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan

Berbagai aktivitas yang berlangsung di RA Ar Rahman dan dari penerapan nilai pendidikan Islam memiliki dampak positif seperti pengembangan karakter, peningkatan moral, mengontrol emosional anak, dan menumbuhkan kesadaran spiritual. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan karakter, moral, dan kesadaran spiritual anak-anak. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk generasi yang lebih baik di masa depan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penting bagi para orang tua, guru, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam memberikan pendidikan Islam yang efektif pada anak-anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya pendekatan yang berorientasi pada anak dalam pengajaran nilai-nilai Islam. Materi harus disajikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam haruslah inklusif dan menghormati perbedaan budaya dan latar belakang anak-anak. Dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini, penting untuk mempertimbangkan isu-isu seperti keseimbangan antara aspek keagamaan dan aspek akademik, serta peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka di luar lingkungan sekolah. Selain itu, evaluasi terus-menerus terhadap metode pengajaran dan program pendidikan Islam anak usia dini harus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini adalah langkah penting dalam membentuk generasi yang memiliki moralitas tinggi dan kesadaran spiritual yang kuat. Dampak dari penerapan nilai pendidikan Islam pada anak usia dini adalah hal yang penting untuk lebih memahami signifikansinya dalam perkembangan anak.

Pendidikan Islam membantu membentuk karakter moral anak-anak dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, dan kasih sayang. Ini memberi dasar etika yang kuat dalam tindakan dan perilaku mereka sehari-hari. Melalui pendidikan Islam, anak-anak

diajarkan tentang makna agama dan kesadaran tentang Allah. Ini membantu mereka memahami konsep ketuhanan dan menumbuhkan rasa hormat terhadap keyakinan agama. (Ningrum, 2018)

Pendidikan Islam mendorong anak-anak untuk peduli terhadap orang lain dan berbagi dengan sesama. Mereka belajar untuk berempati dan membantu yang membutuhkan, yang membantu mengembangkan hubungan sosial yang sehat. Anak-anak diajarkan bagaimana berinteraksi dengan baik dengan teman-teman dan orang dewasa melalui nilai-nilai Islam. Ini menciptakan dasar yang kuat untuk keterampilan sosial yang positif. Anak-anak diajarkan cara mengatasi stres, tekanan, dan emosi negatif dengan berlandaskan pada keyakinan agama. Ini membantu mereka menjadi lebih tahan dalam menghadapi tantangan dalam hidup.

Melalui pendidikan Islam, anak-anak memahami etika dan moralitas dalam tindakan sehari-hari. Ini membantu mereka dalam membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab. Anak-anak diajarkan disiplin dan kebiasaan baik dalam belajar. Mereka belajar untuk fokus, bekerja keras, dan memiliki rasa hormat terhadap ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam membantu anak-anak mengenal budaya Islam, termasuk perayaan-perayaan agama. (Shabrina, 2018) Ini memperdalam pemahaman mereka tentang kekayaan budaya dan tradisi Islam.

Anak-anak diajarkan untuk merenungkan dan memahami nilai-nilai moral dalam konteks berbagai situasi. Ini mengembangkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan moral yang bijak. Penting untuk diingat bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini harus dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Hal ini akan membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara efektif dan memberikan dampak yang positif dalam hidup mereka. Selain itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung penerapan nilai-nilai Islam ini pada anak-anak.

## SIMPULAN

Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan karakter, moral, kesadaran spiritual, dan keterampilan sosial anak-anak. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama di tingkat prasekolah dapat menjadi landasan kuat untuk membentuk generasi yang memiliki moralitas tinggi dan kesadaran spiritual yang kuat. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini memiliki dampak positif dalam membantu mengembangkan kesadaran spiritual anak usia dini seperti mulai memahami konsep-konsep agama Islam, mentauhidkan Allah, berakhlak mulia, dan mulai berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan, mendorong perilaku positif seperti berbagi, berempati dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik, seperti berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam kelompok, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dadan Suryana. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak)* (p. 23). Kencana.
- Imaduddin, I., & Bilfaqih, Z. A. (2021). Konsep Pendidikan Agama Pada Anak Usia Dini (Dalam Tinjauan Psiko-Pedagogis). ...: *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan*. <http://www.ejournal.iaidalwa.ac.id/index.php/adabuna/article/view/227>
- Kamali, M., & Nawawi, N. (2023). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4303>
- Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar.
- Marc H. Bornstein. (2002). *Handbook of Parenting Vol 2: Biology and Ecology of Parenting* (p. 281). Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Musyarofah, L., & Rizawati, R. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Islam Cipta Bakti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2016>
- Nashiruddin, B. (2021). *Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini dalam Keluarga di Desa Simo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*. eprints.umpo.ac.id. <http://eprints.umpo.ac.id/8542/>
- Ningrum, L. (2018). *Internalisasi nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui program pembelajaran pohon karakter: Penelitian di RA/TK Persis Se-Kecamatan Tarogong ....* digilib.uinsgd.ac.id. <https://digilib.uinsgd.ac.id/19673/>
- Santoso, T. R. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TKA Al-Hilmi Bandung. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/2>
- Shabrina, R. (2018). *Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan pendekatan fun learning pada anak usia dini di TPA ALIF School Bintaro*. repository.uinjkt.ac.id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41962>
- Syafa'atun Nahriyah. (2017). Tumbuh Kembang Anak di Era Digital. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 4, No, 66*.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. IAIN Palopo Press.
- Zsuzsanna J. Millei. (2005). The Discourse of Control: Disruption and Foucault in an Early Childhood Classroom. *Contemporary Issues in Early Childhood, Vol. 6, No.*